

## Laporan Keberkelanjutan Tahun 2023 Deutsche Bank Jakarta

Laporan ini disusun berdasarkan rencana keuangan berkelanjutan Deutsche Bank Jakarta 2023 dan dengan mempertimbangkan strategi global Deutsche Bank, tindakan dan tujuan dalam bidang ini adalah sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan tahunan global 2023 dan pengumuman lain yang dibuat oleh bank dalam bidang ini.

### A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Deutsche Bank Jakarta bertujuan untuk secara progresif meningkatkan standar dan praktik bank dalam bidang keuangan berkelanjutan sejalan dengan persyaratan yang diatur berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pedoman teknis.

Untuk tahun 2024, Bank berencana untuk melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan melalui penerbitan dan/atau penawaran produk berikut ini:

1. Transaksi lindung nilai valuta asing terhadap transaksi yang berhubungan dengan *Environmental, Social, & Governance* (ESG).
2. Pembiayaan untuk fasilitas yang terkait dengan usaha berkelanjutan (*Sustainable link financing*), berupa pembiayaan terhadap:
  - a. Pembiayaan hijau untuk Perusahaan yang bergerak dalam kegiatan produksi panel surya;
  - b. UMKM melalui pembiayaan rantai pasok dengan korporasi.

Tahun	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2024	Meningkatkan portfolio berkelanjutan milik Bank yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan dibidang lingkungan dan social.	Realisasi atas rencana yang ditargetkan dan bertumbuhnya porfolio berkelanjutan milik Bank.

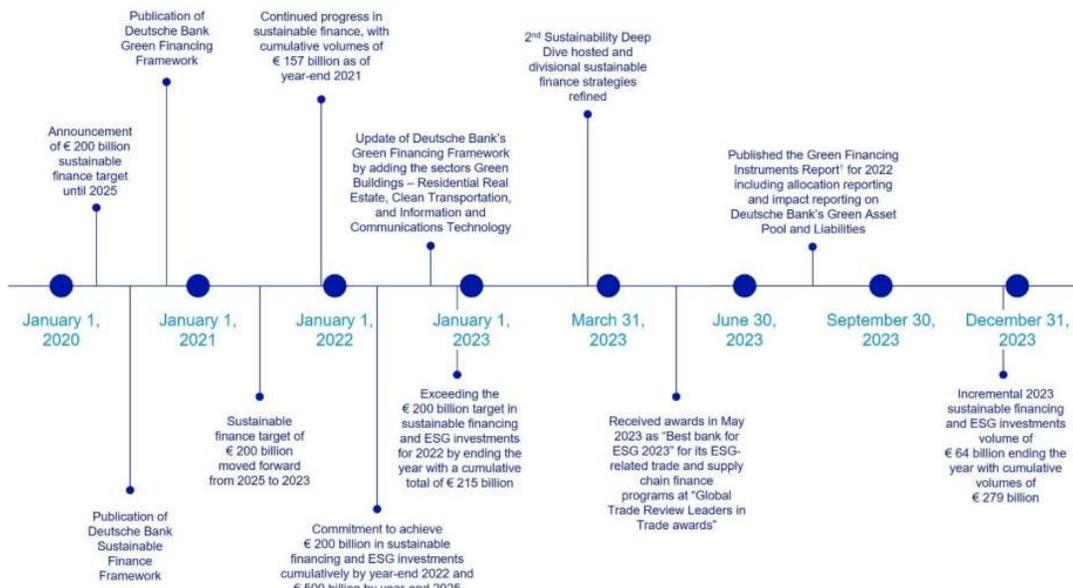
### B. Rangkuman Kinerja Keberlanjutan Bank

#### a. Aspek Ekonomi

Sebagai bank global, Deutsche Bank mengakui peran yang dimainkannya dalam memfasilitasi transisi menuju pertumbuhan berkelanjutan dan ekonomi rendah karbon. Sebagai perantara keuangan, bank bercita-cita untuk mendukung para kliennya dalam transformasi mereka dengan keahlian keuangan dan penawaran produknya dalam upaya mereka menuju cara berbisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah iklim. Oleh karena itu, bank mendukung Rencana Aksi Komisi Eropa tentang keuangan berkelanjutan sebagai kontribusi penting terhadap pencapaian Uni Eropa dalam mencapai target iklim Perjanjian Paris dan agenda keberlanjutan yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan Deutsche Bank yang telah menandatangani *Paris Pledge for Action* pada tahun 2015.

Pada bulan Mei 2020, Deutsche Bank menerbitkan niatnya untuk mencapai setidaknya €200 miliar dalam keuangan berkelanjutan dan investasi ESG pada akhir tahun 2025, sebagaimana ditetapkan dalam kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan Grup. Untuk mencapai kemajuan yang lebih nyata dalam jangka waktu yang lebih pendek, bank pertama kali mengumumkan percepatan target ini dari akhir tahun 2025 menjadi akhir tahun 2023 dan kemudian menjadi akhir tahun 2022. Bank melampaui target akhir tahun 2022 nya dalam keuangan berkelanjutan dan investasi ESG dengan total kumulatif sebesar €215 miliar.

Pada acara Investor Deep Dive di bulan Maret 2022, bank mengumumkan target barunya untuk mencapai volume pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG secara kumulatif sebesar €500 miliar sejak tahun 2020 hingga akhir tahun 2025 (tidak termasuk DWS). Pada tahun 2023, Deutsche Bank mencapai peningkatan volume pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG sebesar €64 miliar yang mengakhiri tahun dengan pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG kumulatif sebesar €279 miliar (tidak termasuk DWS). DWS (anak perusahaan Manajemen Aset Deutsche Bank) melaporkan secara independen tentang kegiatan keberlanjutannya.



<sup>1</sup>Green Financing Instruments Report 2022 (\*)

Di Indonesia, Deutsche Bank Jakarta juga telah menerbitkan produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan, salah satunya berupa transaksi pembiayaan di bulan Juli 2022 dengan PT Home Credit Indonesia ("Home Credit"), suatu perusahaan pembiayaan konsumen global. Pembiayaan yang diberikan berbentuk fasilitas pinjaman yang terkait dengan ESG senilai Rp 156 miliar (US\$10,4 juta) yang berfokus pada target kinerja yang terkait dengan prinsip-prinsip ESG, terutama pada inklusi keuangan dan literasi. Home Credit berencana untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan-pelanggan pertama dan wanita mereka, sejalan dengan rencana pemerintah untuk memenuhi target inklusi keuangan digital 90% pada tahun 2024. Home Credit juga akan memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pembiayaan konsumen, sekaligus memastikan privasi data pelanggan yang ketat. Diakhir tahun 2022, Bank juga memberikan fasilitas kredit sebesar Rp215 miliar kepada PT TATS Indonesia untuk instalasi produk energi surya. Transaksi tersebut mendapatkan klasifikasi ESG related loan dari team Sustainability Review. PT TATS Indonesia adalah bagian dari TotalEnergies Distributed Generation Holdings yang memiliki dedikasi mendistribusikan energi surya. Dalam lini bisnisnya, mereka membangun system photovoltaic di Indonesia. Selain itu, Bank juga secara aktif terlibat didalam usaha-usaha Pemerintahan Indonesia dalam mencapai komitmen *net-zero emission* pada tahun 2050 dengan terlibat didalam forum *Just Energy Transition Partnership (JETP)*, dan juga melalui dialog-dialog dan kerjasama bank dengan para pemangku kepentingan lainnya.

#### b. Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen Deutsche Bank untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab, Grup Deutsche Bank mengelola dan, jika memungkinkan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup yang nyata dari operasi bisnis, seperti energi dan sumber daya yang digunakan di kantor dan emisi karbon dari perjalanan dinas.

Hal ini dilakukan dengan mengurangi konsumsi energi dan menggunakan sumber daya lainnya seefisien mungkin, membeli listrik terbarukan dan mengimbangi emisi yang tersisa. Setelah melibatkan para pemangku kepentingan secara internal, tindakan diambil untuk meningkatkan kualitas data emisi rantai pasokan. Dalam komitmen berkelanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dari para pemasok, bank tetap menjadi peserta aktif dalam program Rantai Pasokan Carbon Disclosure Project (CDP), di mana para anggotanya dapat berinteraksi dengan para pemasok, mengidentifikasi risiko dan peluang, serta berbagi

data emisi karbon. Pada tahun 2023, Deutsche Bank menargetkan 300 pemasok terbesarnya, untuk memahami dan mengurangi emisi yang terkait dengan pembelian barang dan jasa secara lebih menyeluruh. Pada akhirnya, 240 pemasok dihubungi, dan 144 di antaranya merespons kuesioner perubahan iklim CDP. Pada tahun 2024, direncanakan untuk memperluas jumlah ini menjadi 350 pemasok terbesar. Tujuan dari perluasan jumlah ini adalah untuk mendorong lebih banyak pemasok untuk mengungkapkan data emisi kepada CDP.

Deutsche Bank mengambil berbagai tindakan untuk terus meningkatkan efisiensi energi gedung dan mengurangi konsumsi energi, seperti menggunakan teknologi baru yang lebih efisien, melakukan rekomisioning peralatan, mengoptimalkan operasional gedung, dan memperluas upaya pembelian listrik terbarukan. Melalui hal ini, Bank membahas pengungkit dekarbonisasi utama yaitu efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan.

Sebagai bagian dari prosedur operasi standar Deutsche Bank, bank memiliki dokumentasi Standar Rekrutasi yang menjelaskan mengenai program-program efisiensi energi dan bagaimana biaya dan konsumsi energi dikelola. Deutsche Bank juga mengembangkan sistem pengelolaan bangunan untuk memaksimalkan efisiensi energi di tengah rendahnya okupansi. Tim rekayasa memantau kinerja bangunan terhadap tolok ukur dan mengidentifikasi potensi langkah-langkah penghematan energi. EcoPMO melakukan penilaian mendalam tahunan tentang kontribusi inisiatif konservasi energi terhadap target pengurangan energi Deutsche Bank. EcoPMO juga berbagi pengetahuan dan praktik terbaik antara wilayah. Hal ini telah membantu Deutsche Bank untuk menurunkan konsumsinya sebesar 56 GWh atau 10,5% dari tahun ke tahun. Sekitar 67 inisiatif berkontribusi pada peningkatan ini. Pengurangan konsumsi Deutsche Bank mencakup beberapa jenis energi - listrik, pendingin kawasan, panas kawasan, dan gas alam. Selain itu, percepatan program pengurangan ruang kantor bank serta pemanfaatan kantor yang lebih rendah karena adanya hybrid working juga berkontribusi terhadap pengurangan ini.

Kebijakan perjalanan dan proses persetujuan Deutsche Bank dirancang untuk membatasi perjalanan dinas (terutama melalui udara) untuk mengurangi emisi dan juga biaya. Perjalanan darat menurun sebesar 20%, namun semua moda transportasi lainnya mengalami peningkatan. Dengan semakin banyaknya karyawan yang kembali ke kantor dan penerimaan umum terhadap pertemuan tatap muka, perjalanan udara meningkat 37% dari tahun ke tahun pada tahun 2023. Peningkatan dari tahun ke tahun dalam berbagai moda perjalanan berkisar antara 24,5% hingga 55,7% pada tahun 2023 (2022: 72,9% hingga 311,2%). Jumlah rata-rata FTE meningkat sebesar 4% pada tahun 2023 (2022: -1%) yang berkontribusi pada peningkatan perjalanan secara proporsional

Deutsche Bank berusaha untuk mengurangi jumlah kertas yang dikonsumsi dan limbah yang dihasilkan. Bank juga berusaha menghemat air jika memungkinkan, meskipun penghematan tambahan telah menjadi semakin sulit karena keberhasilan upaya-upaya sebelumnya.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta, untuk transportasi, kami telah mengganti mobil operasional kami dari mobil bermesin pembakaran konvensional dgn mobil bermesin hybrid yang memadukan kerja mesin dan motor listrik, sehingga dapat menghemat bahan bakar sampai dengan 50%.

#### 1) Alokasi CSR untuk kegiatan yang memiliki dampak tinggi terhadap lingkungan

Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Deutsche Bank membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan masyarakat. Ini adalah cara bank memberikan kontribusi yang terukur untuk memecahkan tantangan sosial dan mendukung orang-orang dan masyarakat. Fokus strategis dari keterlibatan sosial ini adalah pada pendidikan, perusahaan, lingkungan, dan masyarakat. Bank mendorong karyawannya untuk berkontribusi dalam keahlian profesional dan keterampilan hidup mereka. Bank bertujuan untuk memaksimalkan dampak kegiatan CSR dengan melibatkan para pemangku kepentingannya, membina kemitraan jangka panjang dengan badan-badan amal, dan mendukung inisiatif advokasi. Semua kegiatan CSR membantu membangun kepercayaan, menguatkan komitmen karyawan dan kesetiaan klien, dan meningkatkan reputasi Deutsche Bank sebagai penggerak berwawasan sosial, mitra yang dapat diandalkan, dan katalis untuk perubahan masyarakat. Menurut survei internal (2022), karyawan melihat CSR sebagai suatu faktor strategis (86%) dan berpendapat bahwa CSR (88%) dan kerelawanan korporasi (87%) membantu meningkatkan reputasi bank.

Program keterlibatan anak muda Deutsche Bank terdiri dari 138 proyek pendidikan di 34 negara. Tujuan program adalah untuk memberdayakan generasi berikutnya dengan meningkatkan aspirasi, membina keterampilan dan meningkatkan akses ke peluang pendidikan dan ketenagakerjaan. Pada tahun 2023,

Save the Children dan Postbank merayakan ulang tahun ke sepuluh kemitraan mereka. Tujuan dari proyek pendidikan yang didukung adalah untuk mempromosikan kesetaraan kesempatan, seperti melalui proyek membaca di pusat-pusat pelayanan setelah sekolah. Hingga saat ini, kedua mitra telah mendukung lebih dari 30.000 anak di lebih dari 180 taman kanak-kanak, sekolah, penitipan anak, dan pusat-pusat keluarga. Karyawan dan nasabah dapat berkontribusi melalui donasi. Di delapan negara, program perusahaan Deutsche Bank membantu perusahaan sosial dan kreatif untuk meningkatkan penawaran mereka dengan memberikan saran dan dukungan serta akses yang lebih baik ke jaringan dan pendanaan. Deutsche Bank membantu membangun masyarakat yang kuat dan inklusif di mana pun bank melakukan bisnis. Bank berfokus pada proyek-proyek yang memberikan kesejahteraan dasar, mendukung orang yang mengalami tunawisma, menggalakkan perumahan yang terjangkau, dan meningkatkan infrastruktur penting. Selain itu, bank memberikan bantuan darurat dalam keadaan krisis dan mendukung pemulihan bencana. Pada tahun 2023, mendukung 141 proyek masyarakat di 29 negara. Program dampak lingkungan\* membantu melindungi dan meremajakan alam dan, melalui pendidikan, bertujuan untuk membangun pemahaman lebih mendalam dan memotivasi generasi berikutnya untuk tidak hanya menjaga dunia alam, tetapi untuk memimpin dalam membangun masyarakat yang lebih ramah iklim. Di 20 negara, bank mendukung lebih dari 47 proyek yang berfokus pada lautan dan garis pantai, sungai dan tanah basah, hutan, tanah pertanian dan ruang hijau perkotaan. Selama lebih dari 25 tahun, program sukarelawan dan donasi Plus You\* telah memungkinkan karyawan untuk menjadi sukarelawan dan menyumbang untuk kegiatan amal. Program sukarelawan perusahaan memberikan dampak yang lebih besar bagi proyek-proyek CSR bank dan meningkatkan pengembangan pribadi, motivasi, dan komitmen karyawan.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

## 2) Kegiatan CSR terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan dan dukungan bisnis inti bank.

Keterlibatan karyawan merupakan komponen integral strategi CSR dan budaya perusahaan Deutsche Bank. Tidak hanya karyawan yang merasakan pengalaman menjadi sukarelawan bermanfaat secara pribadi, tetapi juga memperkuat kebanggaan dan kesetiaan mereka terhadap bank. Survei internal menunjukkan bahwa kerja sukarela perusahaan meningkatkan kepuasan terhadap Deutsche Bank sebagai pemberi kerja (70%) dan membuktikan bahwa hal ini meningkatkan keterampilan sosial dan bisnis. Pada tahun 2023 saja, lebih dari 23.400 karyawan (27%) menjadi sukarelawan dalam proyek-proyek sosial - yang menunjukkan peningkatan sebesar lima poin persentase dari tahun sebelumnya. Karyawan menginvestasikan lebih dari 212.500 jam untuk kerja sukarela (naik dari 187.200 jam pada tahun 2022). Bank menawarkan berbagai program kepada karyawan dan memungkinkan partisipasi dengan memberikan cuti berbayar. Selain itu, bank mencocokkan donasi para karyawannya di beberapa wilayah. Fokus agenda kerja sukarela bank terus berlanjut untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Dalam program pendidikannya, para sukarelawan bertindak sebagai mentor bagi kaum muda, membantu meningkatkan kesempatan pendidikan dan pekerjaan mereka. Mereka membuat keterampilan keuangan dan bisnis dapat diakses oleh anak muda dan usaha sosial dan menambahkan nilai yang substansial terhadap pekerjaan amal, nirlaba, dan organisasi masyarakat. Di samping alih keterampilan, tantangan komunitas menginspirasi karyawan untuk mempromosikan proyek sosial di lingkungan mereka; untuk membantu mereka yang kurang beruntung; dan untuk mendukung bantuan bencana, atau inisiatif yang berkaitan dengan pengungsi. Pada tahun 2023, di Jerman sendiri, sebanyak 989 tantangan tim diprakarsai dan didukung oleh karyawan. Berkontribusi terhadap dunia yang lebih ramah lingkungan merupakan hal penting bagi hampir separuh relawan perusahaan bank. Tahun lalu, lebih dari 1.800 karyawan terlibat dalam proyek-proyek lingkungan. Misalnya, mereka menjadi relawan pada proyek-proyek reboisasi dan menanam lebih dari 88.000 pohon. Selain itu, inisiatif atau pelatihan kesadaran lingkungan bank mencapai lebih dari 60.000 orang.

Deutsche Bank Jakarta bekerja sama dengan Yayasan Mangrove Indonesia untuk program penanaman Mangrove. Para relawan dari DB Jakarta mendapat pembelajaran mengenai pentingnya konservasi Mangrove dan juga melakukan penanaman Mangrove di daerah Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

c. Aspek Sosial

Pada tahun 2023, Deutsche Bank Jakarta memberikan dana pendidikan kepada 25 mahasiswa dalam bentuk beasiswa reguler dan pembiayaan program pelatihan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dan Yayasan Kampus Diakonieia Modern.

C. Profil Singkat

a. Visi, Misi dan nilai-nilai Keberlanjutan

**Visi dan Misi Bank secara Keseluruhan**

Kami beraspirasi untuk menjadi bank universal global terkemuka yang fokus kepada nasabah. Kami memberikan yang terbaik dalam melayani pemegang saham dengan mengutamakan nasabah dan membangun jaringan bisnis global bisnis yang seimbang dan didukung oleh modal dan likuiditas yang kuat.

Kami menghargai nilai budaya Jerman dan tetap berdedikasi untuk kehadiran kami secara global. Kami berkomitmen pada budaya yang menyelaraskan risiko dan manfaat, menarik dan mengembangkan individu berbakat, membina kerjasama dan bermitra, dan peka terhadap lingkungan sekitar dimana bank beroperasi.

Deutsche Bank berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, imbal hasil yang menarik, dan distribusi keuntungan yang substansial kepada pemegang saham.

**Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

Tujuan Deutsche Bank adalah untuk mengupayakan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat, dengan menciptakan dampak positif bagi nasabah-nasabahnya, manusia, investor dan masyarakat, dimana bank menjalankan usaha. Hal ini termasuk bahwa kami berusaha untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan pendekatan Keberlanjutan yang dijalankan oleh Group Deutsche Bank, komitmen Deutsche Bank terhadap keberlanjutan sudah lama berlangsung dan tertanam dalam konsep "*triple bottom line*", yang mencakup dimensi manusia, planet, dan laba. Pendekatan keberlanjutan bank berfokus pada pilar-pilar berikut:

- 1) bagaimana kami melakukan kegiatan usaha dan mengelola risiko sosial dan lingkungan (*responsible banking*);
- 2) bagaimana kami berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan usaha kami (keuangan berkelanjutan); dan
- 3) transparansi mengenai hal-hal terkait keberlanjutan.

Selain itu, Deutsche Bank mengelola operasional usahanya sendiri secara berkelanjutan dan memikul tanggung jawabnya sebagai *corporate citizen*.

Tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan pergeseran demografis seperti peningkatan urbanisasi, penuaan populasi dan meningkatnya disparitas upah sudah membawa dampak pada ekonomi, masyarakat kita dan cara melakukan bisnis. Deutsche Bank memantau perkembangan global dan mengevaluasi dampak mereka terhadap usaha bank. Bank menghargai dialog terbuka dengan para pemangku kepentingannya dan menghargai pengharapan mereka yang beragam. Bersama, hal ini membantu bank untuk membuat keputusan yang berarti sementara berlanjut membentuk pendekatan keberlanjutannya.

Nilai dan keyakinan yang terdapat dalam Kode Perilaku dan Etika Bisnis Deutsche Bank mencerminkan pemahaman mengenai keberlanjutan, yang juga tertanam dalam masing-masing kebijakan dan proses. Hal ini lebih lanjut ditegaskan melalui standar dan kebijakan yang diakui secara internasional dan komitmen formal yang telah dilakukan oleh bank. Contoh termasuk:

- Sepuluh Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Global Compact
- Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab
- Pedoman Prinsip PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia

- Prinsip G20/OECD mengenai Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman OECD bagi Perusahaan Multinasional

Untuk melanjutkan 'Millenium Goals' nya yang sudah kadaluwarsa, PBB menetapkan Agenda 2030 untuk Perkembangan Berkelanjutan, yang juga memberikan pedoman bagaimana Deutsche Bank berpikir dan bertindak.

Misi kami adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip di atas dan Kode Perilaku kami dalam cara kami menjalankan bisnis demi dampak yang positif dengan para pemangku kepentingan kami termasuk para klien, pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas.

b. Alamat korespondensi

Deutsche Bank AG Jakarta  
 Deutsche Bank Building,  
 Jl. Imam Bonjol 80, Menteng, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia  
 Divisi Kepatuhan – Chrisantha Andrea Dimiputri  
 +6221 29644358  
[chrisantha-andrea.dimiputri@db.com](mailto:chrisantha-andrea.dimiputri@db.com)

c. Ringkasan skala bisnis

- 1) Total aset atau kapitalisasi aset dan total liabilitas (dalam IDR juta) Deutsche Bank Jakarta

Posisi per 31 Desember 2023 total aset Deutsche Bank Jakarta adalah IDR 37.369.321 dan total liabilitas adalah IDR 33.490.782.

- 2) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin dan usia di Deutsche Bank Jakarta

Kategori	Jumlah Karyawan
<b>Wanita</b>	<b>103</b>
Di bawah 25	9
26 - 35	36
36 - 45	25
Di atas 45	33
<b>Pria</b>	<b>112</b>
Di bawah 25	7
26 - 35	35
36 - 45	36
Di atas 45	34
<b>Total</b>	<b>215</b>

- 3) Persentase kepemilikan saham Deutsche Bank Jakarta  
 Deutsche Bank Jakarta dimiliki 100% oleh Deutsche Bank AG.

d. Keterangan singkat mengenai produk, layanan dan aktivitas bisnis

Deutsche Bank AG Indonesia melayani klien korporasi dan lembaga wholesale melalui dua lini bisnis utama (1) *Global Transaction Banking* (GTB) dan (2) *Global Markets* (GM).

GTB melayani nasabah melalui 4 segmen bisnis terpisah (a) *Corporate Cash Management* (CCM) yang menyediakan jasa *cash management*, kliring, perbankan elektronik, pinjaman dan deposito dan perbankan normal (b) *Trade Finance* (TF) menyediakan serangkaian penuh produk dan solusi *trade finance* dan penasihat modal kerja (c) *Securities Services* (SS) menyediakan jasa kustodian, administrasi reksa dana

dan jasa perbankan *back office* lain kepada nasabah investor lokal dan luar negeri seperti manajer investasi, kustodian global, perusahaan asuransi, dsb. dan (d) *Institutional Cash Management* (ICM) yang terutama menyediakan pelayanan kliring USD / EUR dan nostro bagi bank-bank di Indonesia.

GM meliputi produk yang diperdagangkan yang mencakup obligasi IDR Pemerintah dan Korporasi, pertukaran valas spot dan berjangka serta derivatif suku bunga / mata uang lainnya seperti swap dan opsi. Secara organisasi GM terdiri dari 2 sub-divisi (a) *FIC Trading – Fixed Income and Currency* yang bertanggung jawab untuk penetapan harga, penyediaan likuiditas dan manajemen risiko dari semua produk (b) *ITC – Institutional Treasury Coverage* yang mencakup penjualan yang tercakup produk untuk nasabah lembaga keuangan dan perusahaan.

e. Keanggotaan dalam asosiasi:

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Deutsche Bank terhadap keberlanjutan, bank telah secara resmi mendukung kerangka kerja dan inisiatif keberlanjutan universal. Lebih lanjut, bank juga mendukung beberapa organisasi yang mempromosikan keberlanjutan, dan berkolaborasi dalam inisiatif industri di tingkat global, UE, dan nasional. Bank berkontribusi keahliannya untuk membantu membentuk transisi menuju ekonomi berkelanjutan dan ramah iklim. Sebagai contoh, Deutsche Bank adalah anggota Inisiatif Keuangan Program Lingkungan Hidup PBB (1992), penandatanganan sepuluh prinsip UN Global Compact (2000), Prinsip-prinsip untuk Investasi yang Bertanggung Jawab (melalui DWS, 2008), Prinsip-prinsip untuk Perbankan yang Bertanggung Jawab (2019 dan Aliansi Perbankan Nol-Bersih (2021).

Pada tahun 2023, Deutsche Bank

- Bergabung pada Impact Disclosure Taskforce; inisiatif yang bertujuan untuk membentuk panduan sukarela untuk membantu perusahaan dan pemerintah untuk mengukur dan mengungkapkan upaya-upaya mereka dalam mengurangi kesenjangan-kesenjangan utama dalam mencapai Tujuan Pengembangan Berkelanjutan.
- Lebih lanjut, sebagai bank pertama Deutsche Bank bergabung pada #BackBlue; backed blue Perserikatan Bangsa-Bangsa berkomitmen untuk fokus mendorong investasi berkelanjutan terhadap ketahanan Laut dan pantai.

f. Perubahan signifikan

Tidak terdapat perubahan yang material pada Deutsche Bank Jakarta.

**D. Keterangan Mengenai Dewan Direksi yang Harus Meliputi:**

Sebagai lembaga keuangan global dengan jumlah pinjaman sebesar €479 miliar dan aset yang dikelola sebesar € 559 miliar di divisi Private Bank dan € 896 miliar di divisi Asset Management, Deutsche Bank melihat bahwa sudah menjadi tanggung jawabnya untuk mendukung dan jika memungkinkan, mempercepat transformasi bersejarah menuju masyarakat dan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Bank telah menanamkan keberlanjutan ke dalam produk dan layanan, kebijakan dan prosedur di semua bidang utama, dengan fokus pada empat pilar berikut: Keuangan Berkelanjutan, Kebijakan & Komitmen, Orang & Operasi serta Kepemimpinan Pemikiran dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan.

Membuat kemajuan di sepanjang empat pilar ini bertujuan agar bank dapat memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian target Perjanjian Iklim Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Bank bertujuan untuk mendukung seluruh 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, namun sembilan di antaranya terkait erat dengan empat pilar strategi keberlanjutan Bank. Selain itu, bank mengevaluasi bagaimana kegiatan pembiayaan dan penerbitan obligasi berkontribusi terhadap 13 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan Deutsche Bank.

## Sustainability strategy

	<b>Sustainable Finance</b>	Navigate the bank's clients on their sustainability journey by being deeply embedded in their decision making and processes, supported by an innovative and data-driven offering
	<b>Policies &amp; Commitments</b>	Maintain and develop dedicated control frameworks and processes to turn regulatory challenges into business opportunities and steer decision-making based on impact measurement
	<b>People &amp; Own Operations</b>	Build a sustainability-led organization driven by value-based leadership, empowered employees – embedding environmental and social aspects deeply in the bank's processes
	<b>Thought Leadership &amp; Stakeholder Engagement</b>	Play a pivotal role for government agencies, academia and interest groups to accelerate standard setting locally and internationally



### United Nations Sustainable Development Goals



Untuk mendukung komitmen jangka panjangnya terhadap keberlanjutan, Deutsche Bank mendukung berbagai kerangka kerja dan inisiatif keberlanjutan universal. Bank adalah anggota Inisiatif Keuangan Program Lingkungan Hidup PBB (1992) dan penandatanganan sepuluh prinsip UN Global Compact (2000), Prinsip-prinsip untuk Investasi yang Bertanggung Jawab (melalui DWS, 2008), Prinsip-prinsip untuk Perbankan yang Bertanggung Jawab (2019 dan Aliansi Perbankan Nol-Bersih (2021).

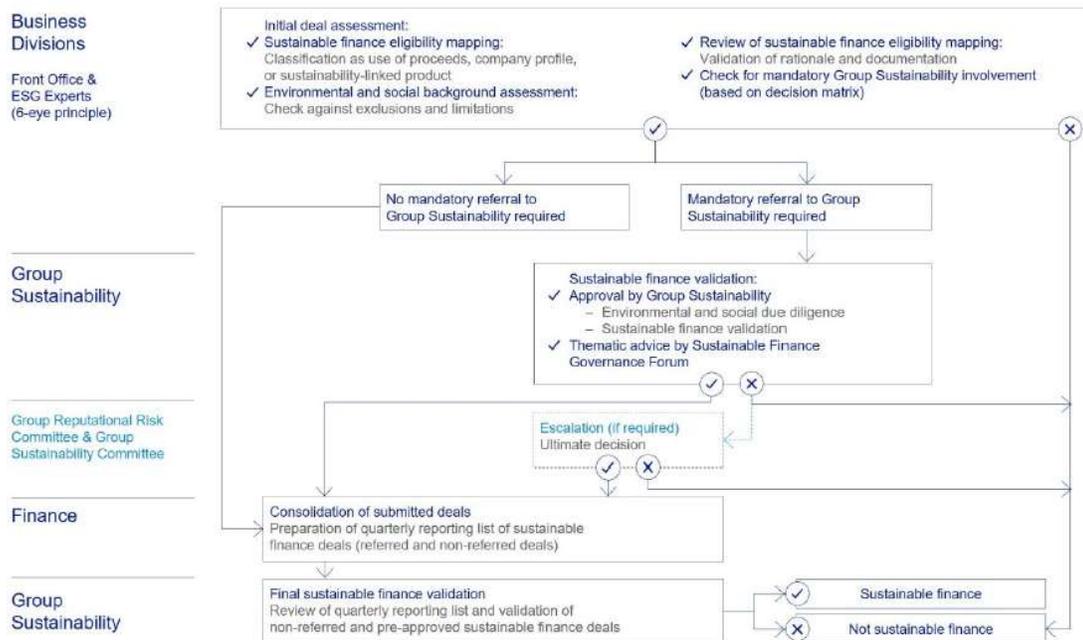
## E. Tata Kelola Keberlanjutan

- Uraian tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan;

Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan Deutsche Bank yang ditetapkan pada tahun 2020, menguraikan metodologi dan prosedur terkait untuk mengklasifikasikan transaksi, produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh Deutsche Bank sebagai pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG. Kerangka kerja ini menetapkan logika klasifikasi, kriteria parameter kelayakan, persyaratan uji tuntas lingkungan dan sosial yang berlaku, proses verifikasi dan pemantauan, serta dilengkapi dengan kebijakan-kebijakan lain yang memberikan informasi tambahan mengenai topik-topik tertentu. Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan berlaku untuk Deutsche Bank Group secara global, divisi Corporate Bank dan Investment Bank, serta Private Bank kecuali untuk investasi. Kerangka kerja ini mengikat semua divisi bisnis di semua lokasi secara global dan terlepas dari bentuk hukum Deutsche Bank di lokasi tertentu, kecuali dinyatakan lain dalam kerangka kerja ini. Kerangka kerja ini sangat penting untuk penetapan target, pengambilan keputusan, penegakan hukum, dan kredibilitas dengan para pemangku kepentingan.

Proses klasifikasi keuangan berkelanjutan diilustrasikan dalam skema di bawah ini. Hanya setelah berhasil menyelesaikan langkah-langkah validasi yang diilustrasikan, sebuah transaksi dapat diklasifikasikan sebagai sesuai dengan Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan, dan transaksi tersebut dapat diperhitungkan dalam target pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG sebesar €500 miliar dari bank.

### Sustainable finance validation process



Forum Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan mendukung pengambilan keputusan bagi mereka yang melakukan transaksi dan melakukan validasi di bawah kerangka kerja ini dan merupakan bagian dari tata kelola keberlanjutan bank secara keseluruhan. Forum ini diketuai oleh Chief Sustainability Officer. Anggota forum ini bertugas untuk menginterpretasikan dan menerapkan definisi dan klasifikasi produk dari Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan.

Pada bulan Februari 2024, Deutsche Bank menerbitkan Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan yang telah diperbarui dan berlaku untuk tahun-tahun keuangan yang dimulai pada tahun 2024, guna merefleksikan wawasan pasar yang diperoleh sejak kerangka kerja awal pertama kali diterbitkan pada tahun 2020. Kerangka kerja yang telah diperbarui ini mencakup informasi yang lebih terperinci mengenai aktivitas-aktivitas lingkungan hidup dan sosial yang berkelanjutan, serta menyempurnakan kriteria kelayakan untuk keuangan berkelanjutan berdasarkan peraturan-peraturan yang terus berkembang.

- b. Penjabaran pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan;

Deutsche Bank bertujuan untuk mengembangkan keahlian di seluruh karyawannya, khususnya dengan membangun kesadaran dan keterlibatan. Bank meyakini bahwa sangat penting bagi setiap orang untuk memahami implikasi keuangan dari topik ESG dan menyadari langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah dan regulator untuk mengatasi masalah-masalah ini dan bagaimana hal tersebut akan berdampak pada bisnis dan nasabah. Chief Sustainability Office berperan penting dalam memperkuat kesadaran bisnis akan strategi keberlanjutan bank. Pada tahun 2023, bank memberikan pelatihan mengenai strategi dan tata kelola keberlanjutan serta Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh staf front-office yang relevan di setiap divisi. Pelatihan ini telah diintegrasikan ke dalam platform pelatihan internal bank "LearningHub" sejak tahun 2022. Selain itu, bisnis ini juga membuat program pelatihan ESG khusus divisi pada tahun 2023.

- c. Penjabaran tentang prosedur yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari penerapan Keuangan Berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan tinjauan rutin terhadap, dan menganalisis efektivitas proses manajemen risiko Bank;

Sebagai bank global yang mendukung berbagai sektor ekonomi, Deutsche Bank berpotensi terkait atau terekspos pada dampak dan risiko lingkungan hidup dan sosial yang negatif. Bank telah berkomitmen untuk

memahami tantangan dan risiko lingkungan hidup dan sosial yang terkait dengan suatu transaksi atau nasabah, serta mengembangkan kerangka kerja yang kuat dan proses evaluasi risiko yang sistematis.

Tujuan dari Kerangka Kerja Risiko Reputasi bank adalah untuk mencegah kerusakan reputasi bank dengan menetapkan proses di mana Deutsche Bank mengambil keputusan -sebelumnya- mengenai hal-hal yang dapat menimbulkan risiko reputasi. Kerangka kerja ini memberikan standar yang konsisten untuk identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko reputasi.

Mekanisme pengaduan yang telah dibuat oleh Deutsche Bank adalah saluran whistleblowing dan saluran manajemen pengaduan. Jika ada keluhan yang disampaikan, fungsi terkait yang bertanggung jawab untuk menangani masalah tersebut akan diberitahu dan akan menanganinya sebagaimana mestinya.

Semua karyawan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi potensi risiko reputasi dan melaporkannya melalui Unit Proses Penilaian Risiko Reputasi (Unit RRAP). Melalui RRAP, para pemangku kepentingan yang relevan dimintai masukan, seperti manajemen negara, fungsi kontrol utama, dan para ahli di lini kedua. Unit RRAP diketuai oleh manajer senior dari divisi bisnis yang relevan dan berlaku untuk semua hal yang dianggap memiliki risiko reputasi yang moderat atau lebih besar.

Jika suatu masalah dianggap memiliki risiko reputasi yang material dan/atau memenuhi salah satu kriteria rujukan wajib bank, maka masalah tersebut akan dirujuk untuk ditinjau lebih lanjut kepada Regional Reputation Risk Committee (RRRC) yang relevan. Dalam keadaan luar biasa, masalah-masalah akan dirujuk ke Group Reputational Risk Committee (GRRC). Hal ini dapat terjadi jika suatu masalah ditolak oleh RRRC dan diajukan banding oleh divisi bisnis, atau jika RRRC tidak dapat mencapai keputusan mayoritas dua pertiga.

Tim Risiko Reputasi memberikan informasi terbaru setiap bulan mengenai topik-topik risiko reputasi kepada ketua RRRC dan sekretaris Unit RRAP, serta informasi terbaru setiap tiga bulan kepada GRRC dan RRRC. Laporan Profil Risiko dan Permodalan, yang mencakup pengkinian atas risiko reputasi, didistribusikan setiap bulan kepada Dewan Manajemen dan setiap tiga bulan kepada Dewan Pengawas. Hal ini mencakup rincian seperti jumlah masalah risiko reputasi yang dinilai oleh berbagai komite dan keputusan mereka.

Kerangka Kerja Risiko Reputasi menetapkan bahwa hal-hal tertentu, termasuk yang memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial serta hal-hal yang terkait dengan industri pertahanan atau game, harus ditinjau oleh para ahli di bidangnya.

d. Keterangan tentang pemangku kepentingan

Dialog yang adil dan terbuka dengan semua kelompok pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting bagi Deutsche Bank. Bank ingin memahami harapan dan kekhawatiran mereka mengenai strategi, kegiatan bisnis, dan tanggung jawab sosialnya. Hal ini membantu bank mengidentifikasi potensi dampak positif dan negatifnya.

Pemangku kepentingan utama Deutsche Bank, yaitu orang-orang atau kelompok orang yang diidentifikasi dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh bank secara material, termasuk dalam kelompok-kelompok berikut ini: nasabah, karyawan, investor, regulator, dan masyarakat luas, termasuk di dalamnya adalah media dan lembaga swadaya masyarakat. Bank memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap setiap kelompok pemangku kepentingan. Mandat untuk interaksi didelegasikan kepada divisi bisnis atau fungsi infrastruktur masing-masing. Mereka menggunakan berbagai format untuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, penilaian terhadap materialitas membantu mengidentifikasi sentimen para pemangku kepentingan terhadap topik-topik yang mereka anggap paling relevan bagi bank.

e. Permasalahan yang dihadapi, kemajuan dan pengaruhnya terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah:

- Kurangnya definisi yang diterima secara umum tentang apa sebenarnya kegiatan ESG, dengan tidak ada taksonomi global tunggal.
- Beberapa kerangka kerja yang tumpang tindih untuk menentukan aturan pengungkapan, yaitu kurangnya definisi standar hijau yang disepakati secara global di pasar modal.
- Kurangnya standarisasi pelaporan LST dan tantangan dengan kuantifikasi risiko LST.

- Tidak tersedianya data yang akurat dan dapat diandalkan.
- Tidak ada hubungan yang jelas antara target dan dampak.

#### F. Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pembangunan budaya keberlanjutan Bank berkomitmen dalam meminimalkan penggunaan kertas.

a. Penjelasan mengenai kinerja ekonomi pada tiga (3) tahun terakhir:

1) Perbandingan target terhadap kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi

(Dalam Jutaan)

Uraian/Tahun	2023	2022	2021
Total Aset	37.369.321	31.131.551	29.842.662
Aset Produktif	43.032.769	46.317.662	40.067.603
Kredit/Pembiayaan Bank	7.017.508	8.127.107	7.876.226
Dana Pihak Ketiga	13.014.919	13.204.664	13.759.228
Pendapatan Operasional (IDR)	1.839.211	1.354.383	1.483.558
Beban Operasional (IDR)	876.599	738.751	956.656
Laba Bersih (IDR)	679.288	426.696	247.408
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	49,72%	33,62%	35,85%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,00%	0,46%	0,44%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,00%	0,50%	0,51%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,02%	0,55%	0,49%
NPL <i>gross</i>	0,00%	1,33%	1,37%
NPL <i>nett</i>	0,00%	0,00%	0,14%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,85%	1,77%	1,74%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	9,26%	6,54%	3,24%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5,14%	3,60%	3,91%
Rasio Efisiensi (BOPO)	79,04%	71,20%	56,61%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	53,92%	61,55%	57,24%
Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)*</i>			
a. LCR secara individu	503,95%	420,02%	300,27%

b. LCR secara konsolidasi	NA	NA	NA
---------------------------	----	----	----

2) Perbandingan target terhadap kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk tahun 2022, secara lokal pada bulan Juli 2022, Deutsche Bank Jakarta telah menerbitkan produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu berupa transaksi pembiayaan dengan PT Home Credit Indonesia (“Home Credit”), suatu perusahaan pembiayaan konsumen global dalam bentuk fasilitas pinjaman yang terkait dengan ESG senilai Rp156 miliar (US\$10,4 juta) yang berfokus pada target kinerja yang terkait dengan prinsip-prinsip ESG, terutama pada inklusi keuangan dan literasi. Home Credit berencana untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan-pelanggan pertama dan wanita mereka, sejalan dengan rencana pemerintah untuk memenuhi target inklusi keuangan digital 90% pada tahun 2024. Home Credit juga akan memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pembiayaan konsumen, sekaligus memastikan privasi data pelanggan yang ketat. Diakhir tahun 2022, Bank juga memberikan fasilitas kredit sebesar Rp215 miliar kepada PT TATS Indonesia untuk instalasi produk energi surya. Transaksi tersebut mendapatkan klasifikasi ESG related loan dari team Sustainability Review. PT TATS Indonesia adalah bagian dari TotalEnergies Distributed Generation Holdings yang memiliki dedikasi mendistribusikan energi surya. Dalam lini bisnisnya, mereka membangun system photovoltaic di Indonesia.

b. Kinerja sosial pada tiga (3) tahun terakhir

1) Komitmen Bank

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa yang Bank miliki, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen.

2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan mengenai kesetaraan pekerjaan atau apakah kerja paksa dan pekerja anak dipekerjakan atau tidak

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karier yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Kami bertujuan untuk menarik minat, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berbakat dari semua budaya, negara, suku, etnik, gender, orientasi seksual, disabilitas, kepercayaan, latar belakang, dan pengalaman. Kami ingin semua individu merasa disambut, diterima, dihargai dan didukung. Kami harap pemimpin kami membina tim inklusif yang terdiri dari orang-orang dengan keterampilan, gaya, dan pendekatan berbeda yang diberdayakan untuk memberikan karya terbaik mereka.

Sepanjang tahun 2023 kami melanjutkan perjalanan kami untuk menanamkan keragaman dan inklusi ke dalam budaya dan praktik karyawan kami dengan mendukung kemajuan wanita dan anggota kelompok lain yang kurang terwakili melalui penjangkauan yang ditargetkan demi menarik perhatian dan mempekerjakan, merencanakan peningkatan karier, pengembangan kepemimpinan, peluang eksposur, dan sponsor pemimpin senior. Kami lanjut melengkapi karyawan kami dengan sumber daya untuk mempraktikkan inklusi dan menghambat bias tidak disadari dalam keputusan terkait manusia.

Respek terhadap hak asasi manusia tertanam di dalam Kode Etik kami. Kami merumuskan respek terhadap hak asasi manusia termasuk pencegahan pekerja anak, perbudakan modern dan perdagangan manusia sebagai prioritas bisnis utama. Deutsche Bank tidak akan terlibat dalam setiap kegiatan atau hubungan saat terdapat bukti yang jelas adanya pelanggaran berat terhadap hak asasi manusia. Tata kelola dan langkah pencegahan kami secara spesifik berfokus pada bidang kegiatan berikut: (i) respek terhadap hak asasi manusia para Karyawan; (ii) menghindari pelanggaran hak asasi

manusia melalui hubungan bisnis kami dengan Klien; (iii) menghindari pelanggaran hak asasi manusia melalui hubungan bisnis langsung kami dengan para vendor.

b) Persentase remunerasi karyawan tetap pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 6,700,000.00, lebih tinggi 36% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) Lingkungan kerja yang layak dan aman

Walaupun sudah memasuki tahap endemic kami tetap melanjutkan pembersihan dengan menggunakan cairan antiseptic dengan frekuensi sekali sehari. Selain itu, kami juga tetap menyediakan masker dan *hand sanitizer* di area publik seperti *main entrance* dan *social hub*.

Untuk segi keamanan, kami memperbaharui sistem *monitoring* dengan sistem terbaru. Sistem *monitoring* tersebut terintegrasi dengan 37 CCTV di segala penjuru bank kami serta dimonitor baik oleh petugas lokal maupun petugas regional kami.

d) Pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan; secara khusus untuk mendukung keuangan berkelanjutan

Di hub #PositiveImpact kami, kampanye #MyGreenImpact memungkinkan karyawan di seluruh dunia untuk berbagi praktik terbaik, saran, dan tip untuk mengurangi jejak karbon individu dan perusahaan kami.

Tujuan yang ditetapkan Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat dengan memberikan dampak positif bagi klien, karyawan, investor, dan komunitas kami. Selain integritas, kepusatan pada klien, inovasi, disiplin, dan kinerja berkelanjutan kemitraan merupakan salah satu nilai Deutsche Bank, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etiknya. Semua karyawan Deutsche Bank diharap menerapkan nilai-nilai ini.

3) Masyarakat, yang harus setidaknya meliputi yang berikut ini:

a) Informasi kegiatan operasional atau wilayah yang memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat setempat termasuk literasi dan inklusi keuangan;

**Mendorong literasi keuangan**

Agenda CSR Deutsche Bank terus berfokus pada pendidikan keuangan bagi generasi penerus. Tujuannya adalah agar generasi muda dapat memikul tanggung jawab untuk menghadapi tantangan keuangan mereka di masa kini dan masa depan. Bank memanfaatkan keahlian dan komitmen karyawannya untuk mendukung lebih dari 10 inisiatif di seluruh dunia untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Di Jerman, karyawan memberikan pengetahuan keuangan berorientasi praktis kepada siswa sekolah dari kelas 5 dan seterusnya. Proyek "So geht Geld" menawarkan unit pengajaran selama 90 menit mengenai topik-topik keuangan dan modul pembelajaran digital tambahan. Sejak tahun 2021, karyawan telah menjangkau 65.800 anak muda, berbagi informasi tentang rekening, tabungan, dan pilihan investasi. Puncaknya pada tahun 2023 adalah tur sekolah selama empat minggu: hampir 100 karyawan Deutsche Bank berbagi pengetahuan keuangan kepada lebih dari 6.000 anak muda di seluruh Jerman. Di Spanyol, para karyawan juga mengajarkan literasi keuangan di sekolah-sekolah: Inisiatif "Your Finance, Your Future" diluncurkan pada tahun 2015 bekerja sama dengan Asosiasi Perbankan Spanyol. Pada tahun 2023, lebih dari 300 siswa menerima edukasi keuangan dari para sukarelawan Deutsche Bank. Di Amerika Serikat, bank ini memungkinkan peluncuran aplikasi seluler berbasis cloud yang mendukung para siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi Ujian Sertifikasi Literasi Keuangan nasional WISE. Program ini ditawarkan di 49 negara bagian dan membantu para siswa lulus dengan melek finansial. Program Pathways to Banking & Finance di Inggris mendukung para siswa berprestasi dari latar belakang berpenghasilan rendah untuk menajaki karier di industri keuangan. Dan bersama dengan badan amal Plan India, Deutsche Bank telah memberikan pelatihan kejuruan kepada kaum muda dari keluarga miskin di perkotaan, termasuk literasi keuangan.

Ke depannya, Deutsche Bank berencana untuk meningkatkan dampak sosial dan memperluas program literasi keuangannya dengan lebih mengedepankan penawarannya di sekolah-sekolah dan menjalin kemitraan strategis dengan para pemain lain yang relevan di sektor pendidikan keuangan.

#### **Memberikan bantuan untuk bencana dan krisis**

Deutsche Bank dan yayasan-yayasannya memiliki tradisi panjang dalam memberikan bantuan yang cepat dan efisien ketika terjadi bencana alam, serta memberikan dukungan rekonstruksi jangka panjang. Keterlibatan karyawan Bank, baik dalam bentuk sumbangan sukarela maupun sumbangan keuangan, merupakan pelengkap yang penting bagi kontribusi keuangan. Menyusul gempa bumi dahsyat di Turki dan Suriah pada bulan Februari 2023, Deutsche Bank memberikan sumbangan sebesar €500.000 untuk mendukung upaya-upaya bantuan. Selain itu, bank meluncurkan penggalangan dana karyawan secara global untuk memberikan bantuan kemanusiaan secara cepat di wilayah-wilayah yang terkena dampak bencana, yang - termasuk penggalangan dana dari bank di Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda - berhasil mengumpulkan dana sebesar €280.000. Sumbangan diberikan kepada organisasi Palang Merah dan Americares.

Sebagai tanggapan atas bencana kemanusiaan yang disebabkan oleh gempa bumi di Maroko dan banjir di Libya, Deutsche Bank dan Yayasan Timur Tengah menyumbangkan dana sebesar € 60.000 untuk mendukung bantuan di kedua negara tersebut. Deutsche Bank Foundation memberikan tambahan dana sebesar € 100.000; € 50.000 untuk setiap negara. Donasi untuk Maroko mendukung pekerjaan organisasi Palang Merah/Bulan Sabit Merah, yang memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak. Di Libya, UNICEF memberikan bantuan darurat yang sangat penting bagi anak-anak dan keluarga mereka yang terkena dampak krisis.

Merasa prihatin dengan meningkatnya insiden antisemitisme di seluruh dunia, Deutsche Bank menggarisbawahi komitmennya untuk melawan antisemitisme dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya. Bank percaya bahwa dialog terbuka dan pendidikan adalah kunci untuk memberantas antisemitisme serta bentuk-bentuk diskriminasi ras dan etnis lainnya. Oleh karena itu, bank ini telah memberikan dana sebesar €1 juta untuk mengedukasi kaum muda mengenai toleransi, empati, dan perbedaan antara wacana dan tindakan politik dengan ujaran kebencian dan prasangka.

Pada tahun 2023 Deutsche Bank Jakarta bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat melakukan kegiatan Literasi Finansial berupa Webinar dengan tema *Navigating Financial as Fresh Graduate*. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 190 mahasiswa penerima beasiswa dimana sebagian besar di antara mereka adalah mahasiswa tingkat akhir.

#### b) Mekanisme keluhan masyarakat dan jumlah keluhan masyarakat yang diterima dan ditindak lanjuti

Selama periode 2023, terdapat 7 pengaduan yang diajukan oleh nasabah kepada Deutsche Bank Jakarta, yang sebagian besar disebabkan oleh kurang memuaskannya penyelesaian transaksi oleh kami dan adanya gangguan pada perangkat atau sistem informasi sehingga nasabah mengalami keterlambatan dan atau kegagalan transaksi. 6 dari 7 pengaduan tersebut telah diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 20 hari dan 1 pengaduan selesai dalam jangka lebih dari 20 hari sejak pengaduan tersebut diterima, akan tetapi tidak terdapat pengajuan lanjutan dari nasabah kepada kami (kasus tutup).

#### c) CSR terkait dengan dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk pencapaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Deutsche Bank dan para karyawannya melanjutkan dukungan mereka kepada masyarakat selama tahun 2023. Bank menginvestasikan € 52,6 juta untuk komitmen sosial, dan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) serta program-program Seni, Budaya, dan Olahraga menjangkau 3,9 juta orang, meningkat dari 3,3 juta orang pada tahun 2022. Program CSR menjangkau 1,7 juta orang pada tahun ini, naik dari 1,4 juta orang pada tahun 2022.

Di pasar dengan tuntutan hukum atau peraturan yang ditetapkan mengenai komitmen sosial, inisiatif CSR bank melampaui persyaratan peraturan minimum. Deutsche Bank sepenuhnya mengakui Companies Act 2013 di India dan Black Economic Empowerment Act di Afrika Selatan. Selama lebih dari 25 tahun, bank ini secara konsisten menerima peringkat luar biasa untuk kinerja Community Reinvestment Act dari Federal Reserve Bank of New York.

Deutsche Bank bertujuan untuk lebih meningkatkan dampak positif dari inisiatif-inisiatifnya dengan memprioritaskan area-area yang menjadi fokus CSR dan mendorong para karyawan untuk menjadi

sukarelawan perusahaan. Target kuantitatif untuk setiap area fokus CSR telah ditetapkan: Melalui program pelibatan kaum muda, Bank bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan tujuh juta anak dan remaja pada tahun 2025 (sejak tahun 2014). Untuk program enterprise, Bank telah menetapkan target untuk menjangkau total 45.000 perusahaan pada tahun 2025 (sejak tahun 2016). Untuk program enterprise, Bank telah menetapkan target untuk menjangkau total 45.000 perusahaan pada tahun 2025 (sejak tahun 2016). Target ini telah terlampaui pada akhir tahun 2023. Berkenaan dengan keterlibatan karyawan, tujuannya adalah untuk menjaga tingkat kesukarelaan perusahaan tahunan sekitar 20%. Deutsche Bank bertujuan untuk mempertahankan total donasi tahunan dalam program pencocokan dan penggajian sekitar € 10 juta (gabungan karyawan dan bank).

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan TJSJ yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

c. Kinerja lingkungan yang setidaknya harus meliputi:

Keterangan mengenai penggunaan energi yang setidaknya harus meliputi yang berikut ini:

Kerangka kerja tata kelola Deutsche Bank dalam mengumpulkan data untuk mengukur dan melaporkan emisi gas rumah kaca (GRK) didasarkan pada ISO 14064, sebuah standar yang diakui secara internasional untuk pelaporan GRK. Selain itu, sistem manajemen energi bank di Jerman telah tersertifikasi ISO 50001; hal ini mencakup pemantauan kemajuan terhadap target pengurangan energi dan biaya setiap bulan dan setiap tahun. Deutsche Bank mematuhi Petunjuk Energi Eropa di 16 negara Uni Eropa tempat Deutsche Bank beroperasi, dan mendasarkan upaya konservasi pada persyaratan audit energi nasional masing-masing.

Kantor Manajemen Kinerja Ramah Lingkungan (Eco-Performance Management Office, EcoPMO) dalam fungsi Real Estat Global mengawasi konservasi energi dan sumber daya di kantor-kantor dan fasilitas-fasilitas lainnya. Kebijakan ini mendefinisikan kriteria dan tanggung jawab tentang bagaimana inisiatif konservasi energi dievaluasi dan disetujui. Tim manajemen fasilitas menyelesaikan penilaian inisiatif energi dan mengimplementasikan proyek efisiensi energi dan air; EcoPMO mengukur dan memverifikasi hasilnya. Selain itu, kemajuan terhadap target terus dipantau dengan mengumpulkan data mengenai penggunaan energi, penggunaan air, dan limbah di gedung-gedung Deutsche Bank. Informasi ini dikumpulkan dalam laporan energi regional bulanan, yang ditinjau oleh manajer divisi regional dan global, dan tinjauan triwulanan diadakan dengan Chief Sustainability Officer untuk menginformasikan tentang topik-topik ekologi internal dan kinerja terhadap target, yang kemudian memberikan pengarahan kepada dewan manajemen.

Emisi Lingkup 1 dan Lingkup 2 Deutsche Bank dihitung berdasarkan batas pelaporan dari pelaporan pengendalian operasional Protokol GHG. Menurut protokol GHG, sebuah perusahaan memiliki kendali operasional atas sebuah operasi jika perusahaan tersebut atau salah satu anak perusahaannya memiliki wewenang penuh untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan operasinya pada operasi tersebut. Laporan ini merupakan tahun ketiga berturut-turut di mana kategori 1 hingga 14 yang relevan dari emisi GRK Lingkup 3 Deutsche Bank diungkapkan.

- Lingkup 1: Emisi langsung dari pembakaran di tempat dan bergerak (bahan bakar fosil cair/gas, kendaraan yang dimiliki dan disewa, dan kebocoran zat pendingin dari peralatan pendingin)
- Lingkup 2: Emisi tidak langsung dari energi yang disalurkan (listrik, pemanas ruangan, uap, dan air dingin)
- Lingkup 3: Kategori yang Relevan 1 hingga 14 (tidak termasuk investasi atau emisi yang dibiayai).

Bank telah menetapkan sejumlah target untuk mengurangi jejak lingkungannya, terutama yang berkaitan dengan emisi karbon, dan menargetkan pengurangan sebesar 46% dibandingkan dengan baseline tahun 2019 pada tahun 2030 untuk seluruh Lingkup 1, 2, dan kategori yang diungkapkan dari emisi Lingkup 3. Skenario 1,5°C telah dipilih untuk penghitungan target dengan menggunakan Pendekatan Kontraksi Absolut (Absolute Contraction Approach/ACA). Pendekatan ini mengharuskan perusahaan untuk mengurangi emisi mereka dengan persentase yang tetap setiap tahun dengan skenario tertentu, terlepas dari ukuran, sektor, atau tingkat pertumbuhan perusahaan. Hal ini merupakan bagian integral dari Rencana Transisi Aliansi Perbankan Net-Zero yang diterbitkan pada tahun 2023, yang menguraikan

tujuan tahun 2030 untuk melakukan dekarbonisasi operasi dan mengelola emisi karbon dalam rantai pasokan.

Dalam menetapkan target emisi gas rumah kaca untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari operasi bisnisnya, Deutsche Bank telah mempertimbangkan perkembangan saat ini dan di masa depan yang dapat berdampak pada pencapaian target, seperti kerja hibrida dan pengurangan ruang kantor yang sesuai, perbaikan yang berkesinambungan terhadap infrastruktur gedung dan standar energi Deutsche Bank, serta pergeseran yang semakin cepat ke arah mobilitas elektrik.

Secara keseluruhan, Deutsche Bank mengharapkan pengungkit utama dekarbonisasi adalah efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan peralihan bahan bakar. Target Deutsche Bank untuk mengurangi Lingkup 1, 2, dan 3 (kategori 1-14) secara keseluruhan sebesar 46% pada tahun 2030 dari tahun dasar 2019 adalah sebagai berikut:

- Mengurangi total konsumsi energi sebesar 30% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2019 (sesuai target yang ingin dicapai, direvisi naik dari 20%)
- Sumber 100% listrik terbarukan pada tahun 2025 (sesuai target yang ingin dicapai)
- Mengkompensasi emisi dari kegiatan operasional sendiri (Lingkup 1 dan 2) dan perjalanan dinas (tercapai)
- Mengurangi konsumsi bensin armada mobil Deutsche Bank sebesar 30% pada tahun 2025 dan nol karbon pada tahun 2030 di Jerman (sesuai target)

d. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana kami sampaikan pada RAKB tahun sebelumnya, di tahun 2022 kami menerbitkan produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan melalui transaksi kami pada bulan Juli 2022 dengan PT Home Credit Indonesia ("Home Credit"), suatu perusahaan pembiayaan konsumen global dalam bentuk fasilitas pinjaman yang terkait dengan Environmental, Social, & Governance ("ESG") senilai Rp156 miliar (US\$10,4 juta) yang berfokus pada target kinerja yang terkait dengan prinsip-prinsip ESG, terutama pada inklusi keuangan dan literasi. Sampai pertengahan tahun 2023 Home Credit memiliki akses terhadap fasilitas tersebut untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan-pelanggan pertama (first time borrower) dan pelanggan wanita mereka, sejalan dengan rencana pemerintah untuk memenuhi target inklusi keuangan digital 90% pada tahun 2024. Home Credit juga akan memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pembiayaan konsumen, sekaligus memastikan privasi data pelanggan yang ketat.

Dimulai dari akhir 2022, kami memberikan fasilitas kredit sebesar Rp215 miliar kepada PT TATS Indonesia untuk instalasi produk energi surya. Transaksi tersebut mendapatkan klasifikasi ESG related loan dari team Sustainability Review. PT TATS Indonesia adalah bagian dari TotalEnergies Distributed Generation Holdings yang memiliki dedikasi mendistribusikan energi surya. Dalam lini bisnisnya, mereka membangun system photovoltaic di Indonesia. Selain itu Bank telah berhasil menyelesaikan transaksi pada bulan September 2023 dengan PT Pertamina Kilang Internasional ("KPI"), suatu entitas anak milik PT Pertamina Persero yang bertanggung jawab atas seluruh operasi kilang minyak Grup Pertamina. Transaksi Bank dengan KPI ini merupakan salah satu dari Rencana Induk Pengembangan Kilang atau Refinery Development Master Plan (RDMP) Grup Pertamina untuk mengubah dan meningkatkan kilang minyak milik Grup Pertamina di Indonesia. Secara khusus, transaksi Bank dengan KPI berhubungan dengan perubahan dan peningkatan refinery unit V atau kilang unit 5 di Balikpapan. Setelah perubahan dan peningkatan ini diselesaikan, kilang unit 5 Balikpapan akan mampu memproduksi produk migas yang lebih ramah lingkungan dan memenuhi standar emisi EURO V dari sebelumnya yang hanya standar emisi EURO II. Dengan ini, Pertamina diharapkan akan mampu mengurangi emisi karbon baik dari operasi secara langsung maupun dari produk yang dihasilkan.